

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian menggunakan desain penelitian metode deskriptif kuantitatif dengan survey deskriptif. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Arikunto, 2017: hal 3) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan, situasi, peristiwa lainnya. Menurut (Sugiyono, 2017:hal 9) “Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan survey deskriptif merupakan studi penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Fraenkel et al., 2012). Serta untuk mengetahui bagaimana pengaruh partisipasi aktif terhadap hasil belajar pjok di masa pandemic covid-19.

#### **3.2 Partisipan**

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa sekolah sebanyak 56 orang adapun yang ikut membantu penelitian ini dalam pengambilan data sebanyak 4 orang.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi dan sampel dalam Penelitian ini adalah:

##### **3.3.1 Populasi**

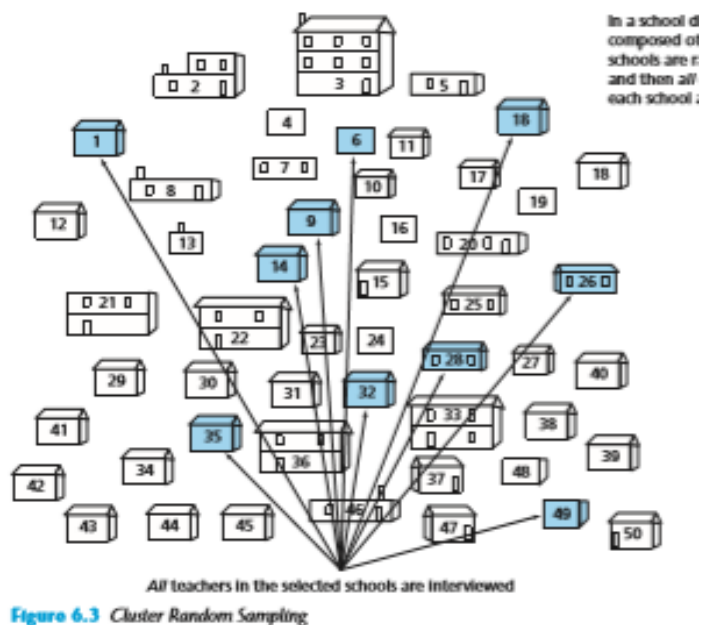
Populasi adalah kelompok yang diminati oleh peneliti yang digunakan dalam penelitian, mengacu pada semua anggota kelompok (Fraenkel et al., 2012). Siswa SMAN 1 Anyer.

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sample dalam penelitian adalah kelompok, individu, atau objek tempat memperoleh informasi (Fraenkel et al., 2012).

Ukuran sampel minimum yang dapat diterima untuk studi korelasional dianggap oleh sebagian besar peneliti tidak kurang dari 50. Data yang diperoleh dari sampel yang lebih kecil dari 50 dapat memberikan perkiraan tingkat hubungan yang tidak akurat. Sampel yang lebih besar dari 50 jauh lebih mungkin memberikan hasil yang bermakna (Fraenkel et al., 2012).

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling yaitu, Pemilihan kelompok, atau subjek daripada individu, pengambilan sampel acak sederhana lebih efektif dengan jumlah individu yang lebih besar.(Fraenkel et al., 2012).



Gambar 3.1

Cluster random sampling

Sumber : (Fraenkel et al., 2012)

### 3.4 Instrumen Penelitian

Intstrumen dalam penelitian ini adalah :

1) *Participation Motivation Questionnaire*

*Participation Motivation Questionnaire* yang di buat oleh Gill dan kawan-kawan pada tahun 1983 terdiri dari 33 pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi aktif seseorang (D, L et al., 1983), (Kondrič et al., 2013). Partisipasi aktif dengan uji reliabilitas tinggi sebesar *Cronbach's Alpha*  $\alpha = 0,976$  dan validitas sedang  $r = 0,$  tambahkan jurnal.

Tabel 3.1  
Partisipasi aktif

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Soal
Partisipasi Aktif dalam pembelajaran pjok (Yuyun A W, 2018)	Pengetahuan	pemahaman materi	1,2,3,4
		pemahaman aturan	5,6,7
	Sikap	Minat	8,9,10,11,12,
		Interaksi	13,14,15*
	Dorongan	Interinsik	16,17,18,19*
		Eksterinsik	20,21*,22*
	Kerjasama	Komunikasi antar teman	23,24*
		Membantu antar teman	25,26*
	Lingkungan	Sarana dan Prasarana	27,28,29,30*
		Sosial	31,32,33*

Keterangan : (\*) Butir pernyataan negatif

2) Nilai Raport/Nilai Ujian Akhir Pjok

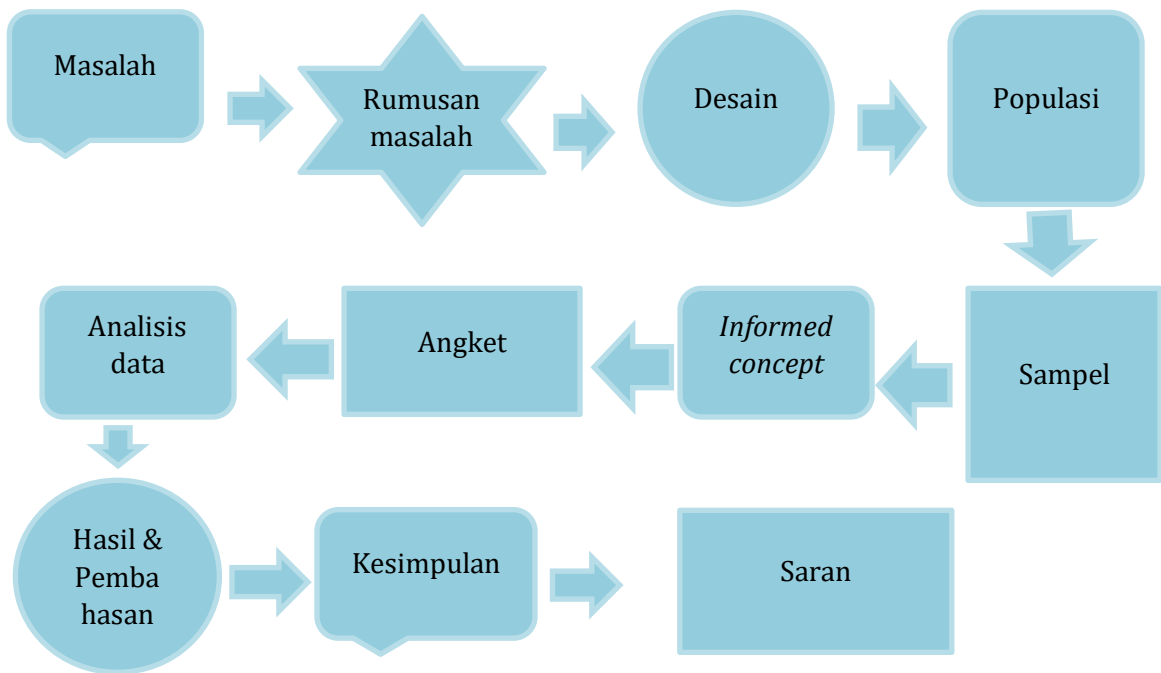
Nilai Rapot/Nilai Ujian Akhir Pjok bertujuan mengetahui hasil belajar siswa di sekolah tersebut

### 3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini harus dilakukan peneliti, yaitu dengan menentukan populasi kemudian mengambil sampel dari populasi sesuai dengan kebutuhan peneliti, kemudian sampel diberikan pernyataan sesuai dengan instrument yang sudah di siapkan peneliti kemudian selesai proses pengambilan data kemudian di

olah dan di analisa (Fraenkel et al., 2012). Sebelum sampel menjalani pengisian angket, peneliti menjelaskan informasi mengenai maksud dan tujuan angket. Setelah sampel paham dan menyanggupi untuk berpartisipasi dalam penelitian, sampel diberikan pertanyaan kesediaan mengikuti penelitian/*informed concent*. *Informed concent* adalah form kesediaan sampel dalam mengikuti penelitian, dimana *informed concent* adalah salah satu dari standar etika dalam penelitian serta menyetujui semua risiko dalam penelitian(Fraenkel et al., 2012).

Sesuai pernyataan diatas peneliti membuat prosedur penelitian seperti berikut:



Gambar 3.2

### Prosedur Penelitian

#### 3.6 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana (Pallant, 2007a). Dalam menghitung penelitian ini menggunakan program statistikal product for sosial science (SPSS). Adapun tahapan pada pengolahan data sebagai berikut :

- 1) Melakukan pengambilan data menggunakan kuesioner.

- 2) Data di input secara otomatis dari google form menjadi format Microsoft Excel. 3) Kemudian ikuti panduan cara skoring pada setiap instrument.
- 4) Kemudian data diolah menggunakan aplikasi SPSS.

### **3.7 Prosedur Pengolahan Data**

Prosedur pengolahan data penelitian ini adalah:

#### **3.7.1 Deskriptif Data**

Deskriptif data merupakan pengolahan data agar mendapatkan informasi tentang data minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi (Pallant, 2007a)

#### **3.7.2 Uji Normalitas Data**

Uji normalitas dilakukan agar data yang di peroleh berada di taraf distribusi normal atau tidak. Setiap data di uji normalitasnya, uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov (Pallant, 2007b) karena sampel lebih dari 50 orang. Nilai probabilitas ( $p$ ) atau signifikan (Sig.) dengan derajat kebebasan ( $dk$ )  $\alpha = 0,05$  digunakan untuk membandingkan dalam format pengujiannya. Uji kebermaknaan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. atau *P-value*  $> 0,05$  maka dinyatakan data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Sig. atau *P-value*  $< 0,05$  maka dinyatakan data tidak berdistribusi normal.

#### **3.7.3 Uji Homogenitas**

Uji homogenitas data dilakukan agar memperoleh informasi apakah data homogen atau tidak. Teknik ini membuat asumsi bahwa sampel diperoleh dari populasi dengan varian yang sama. Berarti variabilitas skor untuk masing-masing adalah serupa. *Levene's Test* digunakan dalam pengujian homogenitas data dalam penelitian ini (Pallant, 2007b). Nilai probabilitas ( $p$ ) atau signifikan (Sig.) dengan derajat kebebasan ( $dk$ )  $\alpha = 0,05$  digunakan saat membandingkan format pengujiannya. Uji kebermaknaan yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. atau *P-value*  $> 0,05$  maka data dinyatakan homogen.
- 2) Jika nilai Sig. atau *P-value*  $< 0,05$  maka data dinyatakan tidak homogen.